

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pola mengajar antara guru generasi baby boomers, generasi X dan generasi millenials memiliki persamaan, yaitu dimulai dengan guru membaca kitab dan murid membarisi sesuai apa yang dibacakan guru, kemudian guru menterjemahkan kitab dan murid menulis terjemahannya, lalu guru menjelaskan tentang materi yang ada pada kitab tersebut. Kemudian Dalam kapasitasnya sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, fasilitator, dan evaluator, semua guru yang mengajar Kitab Kuning telah melakukan pekerjaan dengan baik. Namun, ada juga perbedaan dalam pendekatan guru dalam mengajar generasi milenial, generasi X, dan baby boomer. Dan perbedaan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Guru generasi baby boomers terkesan monoton dalam mengajar dan hanya hanya menggunakan beberapa metode, termasuk ceramah, dialog, dan tanya jawab. Kemudian pada saat menyampaikan materi, hampir semua guru generasi baby boomers suaranya tidak terlalu terdengar oleh siswa, namun ada juga yang suaranya jelas terdengar. Para siswa juga sedikit takut ataupun ragu-ragu ketika hendak bertanya kepada guru generasi baby boomers
2. Guru generasi X terkesan menyenangkan dalam mengajar, dikarenakan guru generasi X menggunakan metode yang lebih bervariasi dan menggunakan metode humor dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Namun ada juga beberapa guru yang terlalu serius dalam proses pembelajaran. Para siswa juga sangat akrab dengan sebagian besar dari guru generasi X, juga para siswa tidak merasa kaku untuk bertanya pada guru generasi X.
3. Guru generasi millenials juga terkesan menyenangkan dalam mengajar, dikarenakan guru generasi X menggunakan metode yang lebih bervariasi dan menggunakan metode humor berupa candaan dan crita lucu terkait materi pelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Namun ada juga guru yang terlalu serius dalam proses pembelajaran. Para siswa juga sangat akrab dengan semua guru generasi

millenials, juga para siswa tidak merasa kaku untuk bertanya pada guru generasi millenials.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait berdasarkan temuan dan temuan penelitian. sebagai berikut:

1. Lembaga sekolah

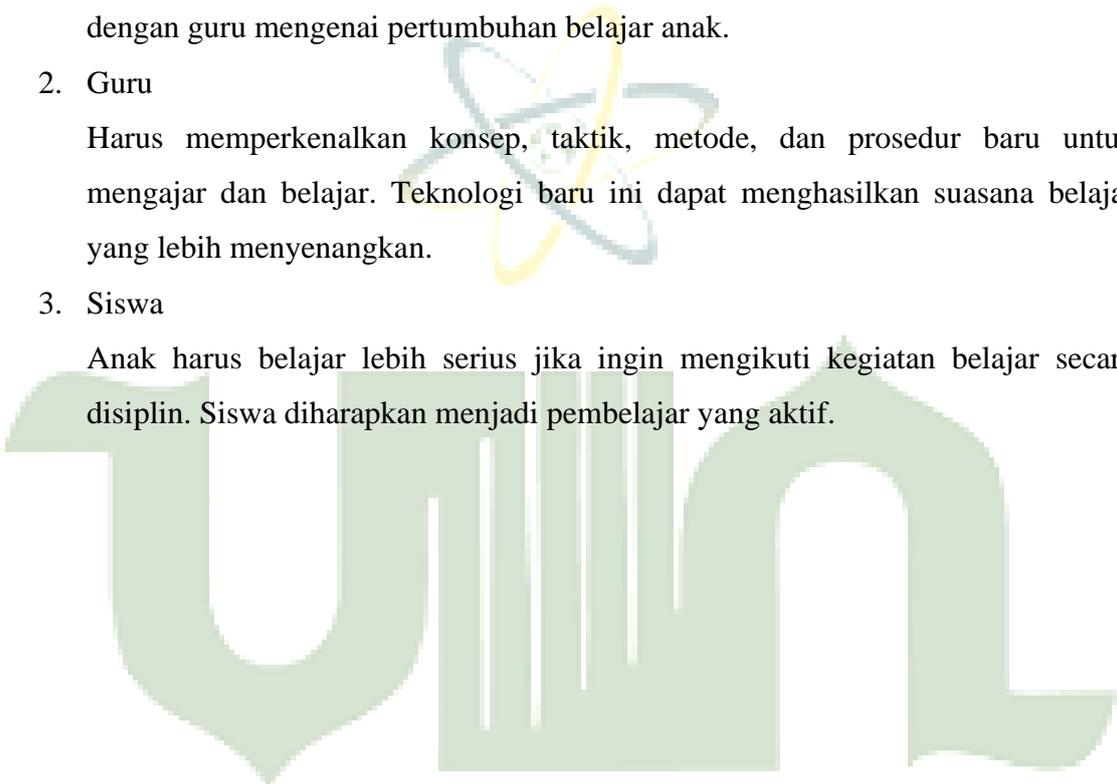
Harus lebih fokus pada proses belajar mengajar dan meningkatkan interaksi dengan guru mengenai pertumbuhan belajar anak.

2. Guru

Harus memperkenalkan konsep, taktik, metode, dan prosedur baru untuk mengajar dan belajar. Teknologi baru ini dapat menghasilkan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

3. Siswa

Anak harus belajar lebih serius jika ingin mengikuti kegiatan belajar secara disiplin. Siswa diharapkan menjadi pembelajar yang aktif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN